

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**INDAHNYA KEBERSAMAAN (TEMA 1)
KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN
(SUB TEMA 2 PEMBELAJARAN 1}**

Disusun Oleh :

Nama : ERNA WARNELIS, S.Pd. MM

NIP. 197203151994122002p

**SELEKSI CALON
KEPALA SEKOLAH
PENGGERAK
GEL. 2
TAHUN 2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 24 Lundang
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (5x35 menit) 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia 3.2.2 Menganalisis sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis. 3.2.3 Memahami sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa di lingkungan sekolah
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia 4.2.2 mempraktekan sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia 4.2.3 Menunjukkan sikap yang mencerminkan toleransi terhadap keberagaman sosial dan budaya antar teman di lingkungan sekolah

Muatan : IPA

Kompetensi	Indikator
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi. 3.6.2 Menganalisis proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi 3.6.3 Menjelaskan terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.
4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi. 4.6.2 Menceritakan kembali sifat-sifat bunyi dengan runtut. 4.6.3 Membuat laporan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis 3.1.2 Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri. 3.1.3 Mengetahui gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran. 4.1.2 Menceritakan kembali informasi dari gagasan utama dan gagasan pendukung dalam setiap paragraf 4.1.3 Menuliskan kembali gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat

C. TUJUAN

1. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Setelah diskusi dan membaca, siswa mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
3. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.
5. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
6. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. MATERI

1. Contoh sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
2. Teks bacaan Bekerjasama dalam Keberagaman
3. Indera pendengaran.
4. Sumber bunyi.
5. Proses terjadinya bunyi hingga ke indera pendengaran.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

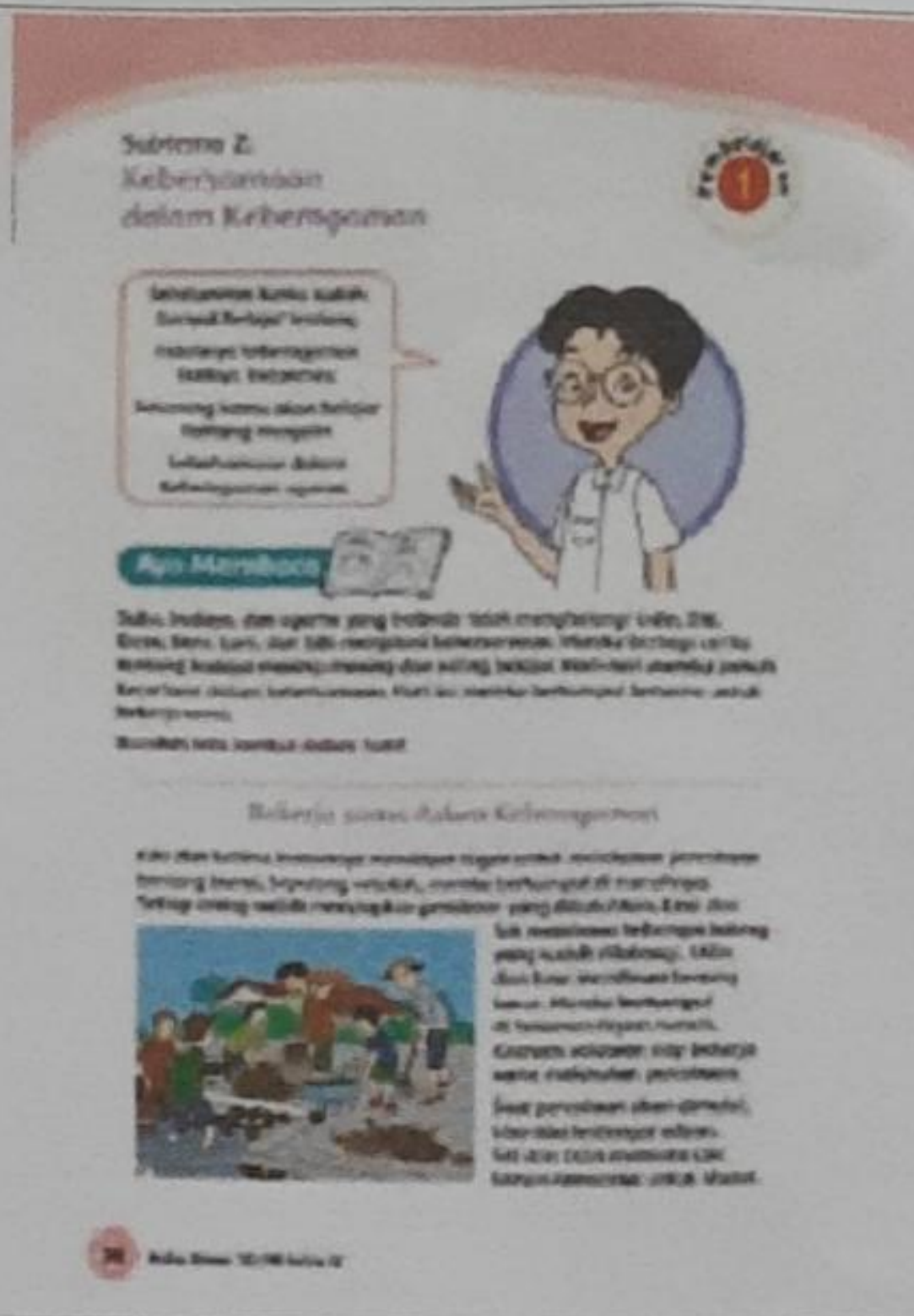
Strategi : *Cooperative Learning, Project based Learning, Problem based Learning, and HOTS*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan dan pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Gambar apa yang diperagakan guru• Apa agama yang kamu anut• Kira-kira ada temanmu yang berbeda agama atau berbeda adat atau bahasa di kelasmu	15 menit
Inti	A. Membaca <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia.	140 menit



2. Guru mengajukan pertanyaan pembuka.
 - Siapa di antara kalian yang beragama Islam? Kristen? Protestan? Katolik? Hindu? Budha? Kong Hu Chu?
 - Bagaimana sikap kalian kepada teman-teman yang berbeda agama?

(Critical Thinking and Problem Formulation)

3. Siswa diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok. **(Communication)**

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.

- ❖ Sebagai variasi kegiatan berbagi pengalaman secara berpasangan, bisa kembali menggunakan metode "komidi putar" yang telah dipakai pada pembelajaran sebelumnya.
 - ❖ Guru memberikan batasan waktu saat berbagi pengalaman tidak lebih dari tiga menit untuk bercerita dengan satu pasangan.
 - ❖ Guru dapat menggunakan beragam kode saat tiba waktu bagi siswa untuk berganti pasangan, misalnya dengan tepukan tangan, tiupan peluit, bunyi alat musik tradisional daerah setempat, atau kata-kata seperti "putar", dan beragam kode lain yang menarik minat siswa.
4. Hasil berbagi pengalaman dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama.

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dengan agama yang berbeda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Perbedaan agama bukan menjadi penghalang untuk tetap menjunjung persatuan dan kesatuan.

Sikap saling menghargai dan bekerjasama antar pemeluk agama yang berbeda menjadi modal dasar untuk menjaga keutuhan NKRI.

Tugas Mandiri

- ❖ Siswa diminta untuk membaca senyap teks yang tersedia dan menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf pertama, kedua, dan ketiga, kemudian menuliskannya pada diagram yang

tersedia.
(Remembering, Understanding)

Peta pikiran siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik

Sebelum siswa melakukan tugas mandiri membaca senyap, guru dapat meminta siswa untuk membaca berantai teks yang tersedia.

Satu siswa diminta untuk membaca nyaring dua hingga empat kalimat dari teks, kemudian berpindah pada siswa lain, demikian seterusnya hingga teks selesai dibaca. Komunikasikan pada siswa bahwa mereka akan ditunjuk secara acak untuk melanjutkan membaca teks tersebut.

Tujuan dari membaca berantai selain untuk menarik minat siswa, adalah juga untuk melatih fokus dan tanggung jawab siswa terhadap tugas membaca. Guru juga dapat mengetahui siswa yang telah/belum dapat membaca dengan memperhatikan tanda baca titik dan koma secara benar.

B. Mencoba

1. Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi.
2. Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka.
 - ❖ Bagaimana kita dapat mengetahui asal sumber bunyi?

Tugas berpasangan

- ❖ Siswa secara berpasangan akan melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga pendengar.

Guru dapat menggunakan beragam cara saat menentukan siswa secara berpasangan. Siswa dapat menentukan pasangan berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan nomor yang sama (1 dan 2), atau berdasarkan kesamaan yang mereka miliki.

Gunakan beragam cara yang berbeda untuk meningkatkan minat siswa pada tugas yang akan dilakukan.

- ❖ Siswa melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang sumber bunyi berdasarkan instruksi yang terdapat di buku.
 - ✓ Guru diharapkan dapat menyiapkan satu/lebih alat musik yang mudah didapat dari daerah masing-masing.
 - ✓ Jika memungkinkan, akan lebih baik lagi jika alat musik yang dihadirkan beragam guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman belajar siswa.
 - ✓ Siswa dapat juga diminta untuk membawa alat musik tradisional yang mereka miliki di rumah.
 - ✓ Guru berkeliling memastikan siswa melakukan tugas dengan tertib.
- ❖ Siswa kemudian menuliskan laporan tentang sumber bunyi berdasarkan hasil percobaan.

Laporan Siswa
diperiksa guru
menggunakan rubrik

❖ Guru memberikan penguatan.

Beragam bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi kemudian merambat melalui udara dan ditangkap oleh telinga kita. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selaput tipis. Getaran dari gendang telinga menjadi lebih besar di telinga bagian tengah dan diubah menjadi pesan/sinyal listrik di telinga bagian dalam. Sinyal tersebut kemudian diteruskan oleh saraf pendengaran menuju otak yang kemudian menerjemahkan jenis dari bunyi tersebut.

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa dengan dianugerahkannya indra telinga. Merawat telinga dan menggunakannya secara benar adalah bentuk dari rasa syukur tersebut.

Guru memotivasi siswa untuk menuliskan pengalamannya dengan rinci. Siswa juga diminta untuk menuliskan penyebab sakit/gangguan tersebut dan cara pengobatan dan pencegahannya. Siswa juga menuliskan perasaannya saat menderita penyakit/gangguan pada telinga, serta menuliskan solusi untuk lebih baik lagi dalam menjaga kesehatan telinga.

❖ Siswa dapat menceritakan isi tulisan mereka secara berpasangan.

(Remembering, Understanding, Applying)

C. Berdiskusi

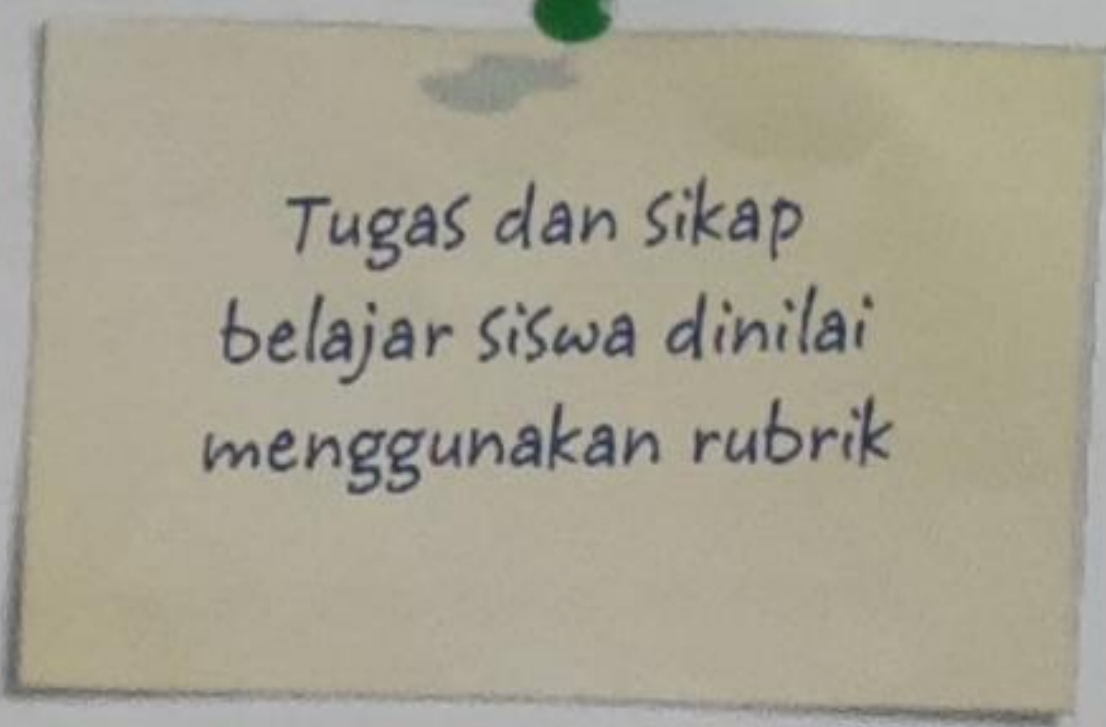
1. Siswa diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Perbedaan agama tersebut menuntut para pemeluknya untuk melaksanakan sikap toleransi, saling menghargai, dan tetap bekerja sama guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.
2. Siswa membaca senyap teks tentang sikap toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda.
3. Siswa secara berpasangan atau dalam kelompok kecil mendiskusikan sikap yang bisa ditauladani dari isi cerita tersebut (penilaian 4)

Guru membimbing jalannya diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap siswa berpartisipasi aktif.

4. Memberikan penguatan tentang pentingnya mempraktikkan sikap toleransi dan kerja sama antar teman yang berbeda agama.
5. Siswa kemudian menjawab pertanyaan tentang sikap toleransi dan kerja sama mereka selama ini, di dalam buku yang tersedia.

(Critical Thinking and Problem Formulation)

(Remembering, Understanding, Analysing, Evaluating)

		
Penutup	<p>A. Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1 di Buku Guru. <p>B. Belajar di rumah bersama Orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mendiskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia. ➤ Siswa menuliskan hasil diskusi di buku dan melaporkannya kepada guru. <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>D. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga sikap toleransi dan bekerjasama antar teman berbeda agama.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman

Psrtisipasi (menyampaikan ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi si teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung
---	--	--	---	--

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pokok
Gagasan pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar	Belum dapat menemukan gagasan pendukung
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung didalam peta pikiran dengan tepat	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung didalam peta pikiran dengan tepat	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung didalam peta pikiran dengan tepat	Belum dapat Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung didalam peta pikiran
Sikap : mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 7$

3. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat beragama, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama anata umat agama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis	Belum dapat Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama
Komunika si tentang sikap toleransi dan kerja sam anta r umat beragama	Mengomunikasik an pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis	Mengomunikasik an pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis	Mengomunikasik an pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis	Belum dapat Mengomunikasik an pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman	Perlu motivasi untuk dapat bekerjasama
Sikap mengharg ai makanan tradisional	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya indonesia	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya indonesia	Dimotivasi untuk Mau mencoba makanan tradisional indonesia	Belum Mau mencoba makanan tradisional indonesia

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+3}{16} = \frac{9}{16} \times 10 = 7$

- b. Percobaan IPA dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Penerapan konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas	Perlu bimbingan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.

Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dan didukung data penunjang	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung data penunjang	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategis yang digunakan membuat percobaan berhasil	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategis agar percobaan berhasil	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategis dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategis yang dipilih tidak tepat.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (skoring): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (Santun)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
 - ✓ Catatan Guru
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Santun					
2.						

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Siswa yang belum memahami proses terjadinya bunyi akan mengulang percobaan dengan pendampingan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah menguasai konsep tersebut.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan wawancara sederhana dengan teman lintas kelas atau dengan guru-guru di sekolah, tentang pengalaman toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chotib.
3. Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC
4. Video/slide/gambar tentang Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia.
5. Beragam alat musik tradisional daerah.
6. Gambar

Refleksi Guru

Catatan Guru

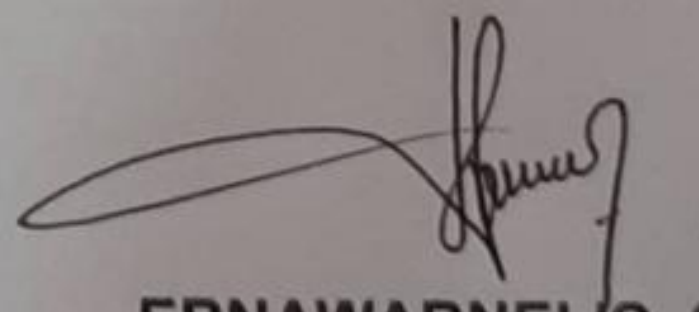
1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah,

ERNAWARNELIS, S. Pd. MM
NIP. 197203151994122002



Lundang, 6 November 2021
Guru Kelas 4 ,


ERNAWARNELIS, S. Pd. MM
NIP. 197203151994122002

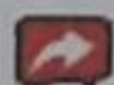
21:17

4G



google.com/search?q=poste

3



HelpShared.Com

Visit

100+ Rumah Adat dari 34 Provinsi di Indonesia

Gambar puniki menawi kasayubin hak cipta [Learn More](#)



Show all images of poster rumah adat di in...

Related images

RUMAH ADAT
34 PROVINSI INDONESIA

34 RUMAH ADAT INDONESIA



ALAT MUSIK TRADISIONAL

Gambus
Alat Musik Pukul



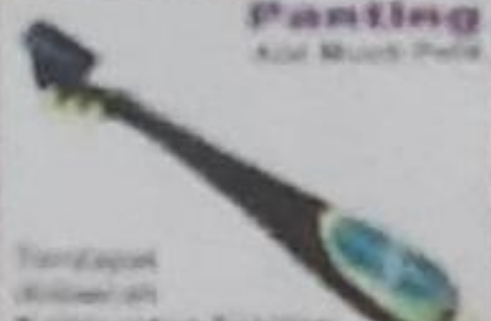
Terdapat di daerah Jember

Sasando
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Tegal

Panting
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Kalimantan Selatan

Angklung
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa Barat

Accordion
Alat Musik Tiup



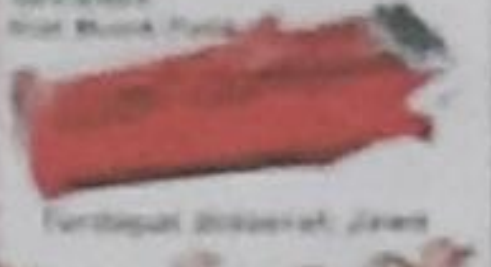
Terdapat di Sumatera Selatan

Suling Saluang
Alat Musik Tiup



Terdapat di daerah Sumatera Barat

Seser
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa

Kleneng
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa

Pis
Alat Musik Tiup



Terdapat di daerah Maluku

Rebab
Alat Musik Tiup



Terdapat di daerah Jawa

Gong
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa

Bende
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Lampung

Kecapi
Alat Musik Pukul



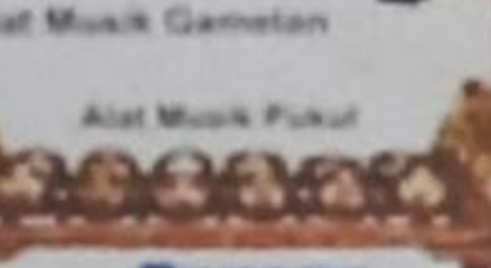
Terdapat di daerah Jawa Barat

Gendang
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa

Bonang
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Jawa

Seruni
Alat Musik Tiup



Terdapat di daerah Nusa Tenggara Barat

Tumpe
Alat Musik Pukul



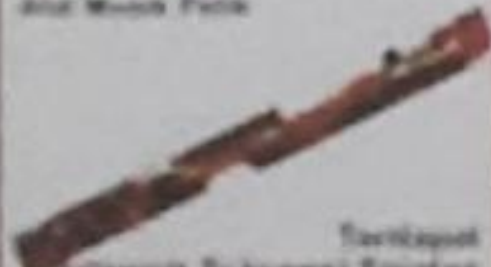
Terdapat di daerah Kalimantan

Kulintang
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Sulawesi

Kecapi
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Sulawesi Selatan

Gongseng
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Bali

Lado-lado
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Sulawesi Tenggara

Rifai
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Nanggroe Aceh Darussalam

Doli
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Bengkulu

Gendang Melayu
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Bangka Belitung

Tifa
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Maluku

Marwad
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Kepulauan Riau

Gendang Dayak
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Kalimantan

Tifa
Alat Musik Pukul



Terdapat di daerah Irian Jaya



SOAL LATIHAN PENGETAHUAN			
KELAS	: 4	Nama Siswa	:
TEMA	: 1	Nilai	:
SUBTEMA	: 2		

Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Contoh sikap terhadap teman yang berbeda suku?
2. Bagaimana sikap menghargai kebudayaan daerah?
3. Perhatikan gambar !



Manfaat apa yang didapat pada kegiatan diatas?

4. Sebutkan hari besar umat beragama yang diakui di Indonesia
5. Sebutkan unsur yang terdapat pada suatu paragraf !
6. Bagaimana kita menentukan gagasan pokok dalam suatu paragraf?

Perhatikan bacaan berikut !

Acara pernikahan merupakan bentuk perjanjian nikah yang dilakukan oleh pihak laki-laki dan perempuan, dan mungkin tidak asing lagi buat kita tentang suku Bugis, Sulawesi Selatan. Pernikahan dalam suku bugis Bulukumba dinamakan 'Mappabotting', berbeda dengan acara-acara pesta pernikah yang berlangsung atau dilakukan di sebuah gedung.

Mappabotting ini dilakukan apabila sudah ada persetujuan antara pihak laki-laki dan perempuan, dalam suku bugis ini memiliki cerita yang sangat unik mengenai acara pernikahan. Sebelum pernikahan ada syarat yang dinamakan 'Maddutta', madduta ini adalah pihak keluarga laki-laki melamar perempuan dengan adanya uang untuk acara yang nantinya juga berlangsung di rumah perempuan.

Madduta ini merupakan proses tawar-menawar sama halnya yaitu seperti pembeli dengan penjual dalam sistem jual-beli. Bila mana sudah ditentukan waktu pernikahan, 2 hari sebelum acara mappabotting ada juga yang dinamakan 'Accado-cado'. Yaitu semua keluarga berdatangan menyambut rasa kebahagiaan karena ada salah satu keluarganya akan melangsungkan pernikahan, dan mereka dengan bergotong royong bekerja untuk kesiapan acara pernikahan.

Adapun syarat pernikahan lainnya dalam suku Bugis yaitu mabbarasanji dan wenni appacingen. Mabbarasanji adalah membacakan ayat barsanji, sedangkan appacingen merupakan malam suci yang dimana anak yang akan melaksanakan pernikahan dihias dengan beberapa kosmetik tradisional.

7. Sebutkan gagasan pokok yang terdapat dalam bacaan diatas !
8. Bagaimana cara membuat ringkasan?
9. Sebutkan contoh kerjasama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat!
10. Darimanakah suku asmat berasal?
11. Honai adalah rumah adat yang berasal dari daerah ...
12. Rumah adat dari Jawa Tengah adalah ...
13. Perhatikan gambar !



Hal apa saja yang dapat kita pelajari dari permainan tradisonal diatas?

14. Sebutkan 5 Tari daerah beserta asalnya !



15. Jelaskan ciri khas tarian gambar diatas?
16. Tarian khas jawa tengah dan sebagian jawa timur yang menggunakan atribut kuda kepang dikenal dengan
17. Sebutkan contoh sumber bunyi yang ada dirumahmu!
18. Jelaskan proses terjadinya pendengaran !
19. Sebutkan bagian-bagian telinga!
20. Jelaskan cara telinga merasakan getaran !

Kunci Jawaban

1. Saling menghargai
Saling menolong
Berkerjasama dalam kebaikan
2. Menjaga, merawat dan melestarikannya
3. Meringankan pekerjaan.
Menjalin hubungan kekeluargaan.
Menjalin persatuan kesatuan dalam keberagaman.
4. Perayaan hari besar setiap agama :
 - a) Islam : Hari Raya Idul Fitri.
 - b) Kristen : Hari Raya Natal
 - c) Hindu : Hari Raya Nyepi.
 - d) Budha : Hari Raya waisak.
 - e) Konghucu : Hari Raya Imlek
5. Topik, Kalimat Utama, Kalimat Pendukung
6. Bacalah dengan cermat
Temukan kalimat utamanya
7. Acara pernikahan adat suku bugis
8. Membaca naskah asli
Mencatat gagasan utama
Gunakan kalimat baru
9. Gotong royong membersihkan lingkungan masyarakat, Ronda
10. Papua
11. Papua
12. Joglo
13. Kerja sama dan kekompakan
14. Tari Saman dari Aceh
Tari Reog dari Ponorogo
Tari Serimpi dari Yogyakarta
Tari Kipas Pakarena dari Gowa, Sulawesi Selatan
Tari Piring dari Sumatra Barat
15. Reog adalah salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur. Reog adalah salah satu budaya daerah di Indonesia yang masih sangat kental dengan hal-hal yang berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat. Ciri khas dari tari reog ponorogo terletak pada topeng singa yang berhiaskan bulu merak, biasanya topeng tersebut dipakai oleh sang penari sembari melakukan atraksi
16. Jathilan

17. Bel Rumah, Radio, Televisi, Gitar

18. Proses terjadinya pendengaran :

- a) Gelombang Suara masuk melalui telinga luar
- b) Masuk ke membran timpani
- c) Membran Timpani mengubah gelombang suara menjadi getaran
- d) Getaran Diteruskan ke Koklea (Rumah Siput)
- e) Getaran membuat cairan di rumah siput bergerak
- f) Pergerakan cairan merangsang berbagai reseptor rambut di koklea (rumah siput)
- g) Sel rambut akan bergetar. Getaran akan dikirim melalui saraf sensoris menuju otak dalam bentuk impuls
- h) Otak menerima impuls dan menerjemahkannya sebagai suara

19. Bagian-bagian telinga :

Telinga Luar

Telinga tengah

Telinga dalam

20. Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selambar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besardi telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.